

DINAMIKA BUDAYA

Jeni Harianto
F. X. Rahyono
Serius Zebua



Dinamika Budaya

Jeni Harianto
FX. Rahyono
Serius Zebua



Universitas Buddhi Dharma

DINAMIKA BUDAYA

ISBN:

Hak Cipta 2025 pada Penulis

Hak penerbitan pada UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA. Bagi mereka yang ingin memperbanyak sebagian isi buku ini dalam bentuk atau cara apapun harus mendapatkan izin tertulis dari penulis dan penerbit UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA.

Penulis:

Dr. Jeni Harianto, S.Pd., M.Pd
Dr. FX. Rahyono, S.S, M.Hum
Dr. Serious Zebua, S.Pd.,M.Pd, CPS., CCLS

Editor:

Yusuf Kurnia, M.Kom., M.M.

Layout

Lidya Lunardi, S.Kom.

Desain sampul:

Rio Permana, S.Kom.



Penerbit:

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

Gedung Vipassi Lt. 1 Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No 41 Karawaci Ilir, Tangerang 15115

Telp. (021) 5517853

E-Mail: lp3m@buddhidharma.ac.id

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

All Right Reserved

Cetakan I, _____ 2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur patut kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan penyertaan-Nya buku *Dinamika Budaya* ini dapat diselesaikan dan dipersembahkan kepada para pembaca. Buku ini lahir dari kesadaran bahwa pemahaman tentang kebudayaan tidak lagi dapat dibatasi pada pengenalan adat, tradisi, atau artefak semata, melainkan harus ditempatkan sebagai kerangka reflektif untuk memahami manusia dalam keseluruhan dimensi eksistensinya: ontologis, etis, sosial, simbolik, dan historis.

Dalam konteks Indonesia yang majemuk, kebudayaan bukan hanya warisan masa lalu, tetapi ruang hidup yang terus bergerak, dinegosiasikan, dan direkonstruksi oleh generasi demi generasi. Perubahan sosial, perkembangan teknologi, globalisasi, serta dinamika identitas kolektif menuntut pembacaan yang lebih mendalam terhadap relasi antara manusia dan kebudayaan. Oleh karena itu, buku ini disusun dengan pendekatan interdisipliner yang memadukan filsafat manusia, antropologi budaya, teori sosial, serta refleksi kontekstual atas realitas kebangsaan Indonesia.

Struktur buku ini dimulai dari pembahasan tentang hakikat manusia sebagai makhluk berakal budi, pencipta, pekerja, penanda, dan pelaku kebudayaan, kemudian bergerak menuju analisis perkembangan alam pikiran manusia, teori kebudayaan, sistem nilai, pranata sosial, proses penciptaan budaya, hingga dinamika kearifan lokal dan identitas etnik dalam mozaik kebudayaan Indonesia. Dengan kerangka tersebut, pembaca diajak untuk melihat kebudayaan sebagai proses adaptif dan produktif yang memungkinkan manusia mempertahankan hidup sekaligus membangun makna bersama.

Buku ini ditujukan bagi mahasiswa, dosen, peneliti, dan siapa pun yang ingin memahami kebudayaan sebagai fondasi

kehidupan sosial dan kebangsaan. Harapannya, buku ini tidak hanya memperkaya pengetahuan konseptual, tetapi juga menumbuhkan sikap reflektif, kritis, dan bertanggung jawab dalam memaknai keberagaman budaya serta dalam membangun kehidupan bersama yang berkeadaban.

Kami menyadari bahwa karya ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan wawasan kebudayaan dan menjadi bagian dari upaya membangun kesadaran budaya yang kokoh, inklusif, dan berorientasi pada kemajuan bangsa.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI	5
BAB 1 HAKEKAT MANUSIA.....	10
A. Posisi dan Tujuan Mata Kuliah Dinamika Budaya	10
B. Hakekat Manusia: Kerangka Ontologis.....	14
C. Tiga Taraf Kehidupan Manusia (Kerangka Filosofis)	18
D. Manusia dan Sesamanya: Dimensi Etis-Sosial	21
E. Manusia, Alam Semesta, dan Pertahanan Hidup	23
F. Manusia dan Kebudayaan: Sintesis Konseptual	28
G. Evaluasi.....	31
BAB 2 DINAMIKA BUDAYA ALAM PIKIRAN MANUSIA	35
A. Perkembangan Kebudayaan	35
B. Tiga Tahap Perkembangan Kebudayaan Menurut Van Peursen.....	37
C. Alam Pikiran Mitis: Definisi, Karakteristik, dan Perspektif	40
D. Mitos sebagai Bakat Manusiawi	44
E. Mitos dalam Masyarakat Prasejarah dan Masyarakat Kini.	48
F. Alam Pikiran Ontologis serta Alam Pikiran Timur dan Barat	52
G. Aksiologi (Ilmu Nilai).....	55
H. Manusia Prasejarah dan <i>Pithecanthropus erectus</i>	57
I. Evaluasi.....	59
BAB 3 TEORI KEBUDAYAAN	63
A. Konseptualisasi Kebudayaan sebagai Sistem Dinamis Kehidupan Manusia.....	63
B. Tiga Wujud Kebudayaan: Struktur Berlapis dan Terintegrasi	66
C. Tujuh Unsur Universal Kebudayaan sebagai Struktur Dasar Kehidupan Sosial Manusia.....	69

D.	Kebudayaan sebagai Data Empiris: Basis Metodologis Kajian Multidisipliner dan Fungsi Kebudayaan dalam Kehidupan Manusia.....	72
E.	Kritik atas Penyempitan Makna Kebudayaan menjadi Seni Semata dan Seni dalam Kerangka Kebudayaan	77
F.	Kebudayaan dan Peradaban: Relasi Struktural antara Nilai, Inovasi, dan Kompleksitas Sosial.....	80
G.	Implikasi Strategis: Apa yang Semestinya Dilakukan Manusia Indonesia	83
H.	Evaluasi.....	88
BAB 4 SISTEM BUDAYA		94
A.	Kebudayaan sebagai Kompleks Gagasan (Sistem Budaya). ..	94
B.	Tiga Tahap Alam Pikiran Manusia dalam Kebudayaan	100
C.	Religi sebagai Sistem Makna dan Praktik Budaya	104
D.	Empat Unsur Alam dalam Konsepsi Manusia Jawa (Kandang Papat)	106
E.	Hakikat Nilai dalam Sistem Budaya	110
F.	Perkembangan Nilai Budaya (Van Peursen)	111
G.	Lima Masalah Dasar Sistem Nilai Budaya (Koentjaraningrat)	114
H.	Contoh Konsepsi Nilai dalam Budaya Jawa	117
I.	Pandangan Budaya Jawa tentang Dunia, Kebutuhan, dan Waktu	119
J.	Sistem Nilai Budaya Bersifat Mendalam dan Sulit Diganti ..	121
K.	Evaluasi.....	123
BAB 5 PRANATA SOSIAL DAN PRANATA BUDAYA		128
A.	Sistem Nilai Budaya Bersifat Mendalam dan Sulit Diganti ..	128
B.	Fungsi Pranata dalam Sistem Sosial	130
C.	Adat Istiadat sebagai Penata Hubungan Antarmanusia	134
D.	Bahasa dan Ragam Tutur sebagai Pranata Sosial.....	137
E.	Gotong Royong dan Budaya Pemertahanan Hidup	138

F.	Pranata sebagai Sistem Organisasi Sosial	140
G.	Sistem dan Istilah Kekerabatan	143
H.	Sistem dan Istilah Kekerabatan	147
I.	Penerapan Nilai dan Pranata Budaya dalam Konteks Kekinian	149
J.	Evaluasi.....	151
BAB 6 MANUSIA DAN PROSES PENCIPTAAN KEBUDAYAAN		155
A.	Manusia sebagai Subjek dan Pelaku Kebudayaan.....	155
B.	Dunia Kehidupan sebagai Konteks Penciptaan Kebudayaan 157	
C.	Kebudayaan sebagai Sarana Pertahanan Hidup.....	159
D.	Kebutuhan Hidup sebagai Pemicu Penciptaan Budaya	161
E.	Proses Berpikir dan Belajar sebagai Inti Kebudayaan.....	163
F.	Ide dan Gagasan sebagai Awal Karya Budaya	165
G.	Representamen Kebudayaan dan Proses Semiosis.....	166
H.	Dunia Kehidupan Baru dan Tantangan Mentalitas “User”	168
I.	Hukum Dinamis dalam Proses Penciptaan Kebudayaan ...	170
J.	Konsekuensi Logis bagi Etnis dan Bangsa	173
K.	Evaluasi.....	175
BAB 7 DINAMIKA BUDAYA: KEARIFAN BUDAYA DAN Keadiluhungan		179
A.	Konsep Dasar Kearifan Budaya	179
B.	Kearifan Lokal sebagai Local Genius	180
C.	Kearifan dalam Wujud Kebudayaan	182
D.	Posisi Strategis Kearifan Lokal	183
E.	Keadiluhungan sebagai Puncak Kearifan Budaya.....	184
F.	Fungsi Sosial Kebudayaan Adiluhung.....	186
G.	Pelestarian Budaya secara Ilmiah dan Kontekstual.....	187
H.	Inti Pewarisan Kearifan Budaya.....	188
I.	Evaluasi.....	189
BAB 8 DINAMIKA BUDAYA: WARISAN KEBUDAYAAN		193

A.	Konsep Dasar Warisan dan Warisan Budaya.....	193
B.	Cakupan Warisan Budaya	194
C.	Kebudayaan sebagai Proses Belajar	197
D.	Bahasa dan Ungkapan Budaya sebagai Media Pewarisan	199
E.	Masalah Keterhentian Pewarisan Budaya.....	200
F.	Sikap Pewaris Budaya: Statis vs Dinamis	202
G.	Peran Kaum Muda dalam Pewarisan Budaya	204
H.	Pemaknaan Budaya dan Bahaya Pengagungan.....	206
I.	Othak-Athik Gathuk sebagai Metode Pemaknaan.....	208
J.	Sanggit sebagai Solusi Dinamika Budaya.....	210
K.	Evaluasi.....	211
BAB 9 DINAMIKA BUDAYA: LOCAL GENIUS DAN LOCAL WISDOM		
.....		216
A.	Konsep Dasar Local Genius (Kecerdasan Lokal)	216
B.	Relasi antara Local Genius dan Local Wisdom.....	218
C.	Ketahanan Budaya terhadap Pengaruh Luar	220
D.	Akulturasi sebagai Proses Dinamika Budaya.....	222
E.	Faktor Penentu Akulturasi Budaya	224
F.	Unsur Kebudayaan Asing yang Mempengaruhi Indonesia	226
G.	Proses Pembentukan Individu dalam Kebudayaan.....	228
H.	Perkembangan dan Perubahan Kebudayaan.....	230
I.	Asimilasi dan Hambatannya.....	232
J.	Implikasi Konseptual	234
K.	Evaluasi.....	236
BAB 10 KEBUDAYAAN DAN IDENTITAS ETNIK.....		239
A.	Konsep Dasar Etnik dan Etnisitas.....	239
B.	Identitas Etnik sebagai Konstruksi Sosial	240
C.	Asimilasi dan Hambatannya.....	242
D.	Kesenian Daerah sebagai Penanda Etnik (Tari Jawa)	243
E.	Kuliner sebagai Identitas dan Pranata Sosial (Tumpeng & Bancakan)	246

F.	Busana Daerah sebagai Identitas Etnik (Batik)	248
G.	Kearifan Lokal dalam Kebudayaan Etnik	250
H.	Evaluasi.....	252
BAB 11 DINAMIKA BUDAYA: MOZAIK KEBUDAYAAN INDONESIA		
.....		255
A.	Kebudayaan Lahir dari Relasi Manusia dan Lingkungan Alam	255
B.	Kebudayaan sebagai Respons atas Ancaman Kehidupan..	256
C.	Keberagaman Budaya Etnik sebagai Kekayaan sekaligus Tantangan.....	258
D.	Bahasa sebagai Medium Pewarisan dan Pemaknaan Budaya	259
E.	Ungkapan Budaya sebagai Simbol dan Sistem Makna	260
F.	Karakteristik Budaya Etnik sebagai Sumber Nilai Universal	261
G.	Mozaik Kebudayaan Indonesia sebagai Sintesis Kebhinekaan	263
H.	Kebudayaan sebagai Panglima dalam Kehidupan Bernegara	264
I.	Kearifan Budaya sebagai Dasar Revolusi Mental.....	266
J.	Kebudayaan sebagai Sumber Daya Produktif.....	267
K.	Evaluasi.....	268
DAFTAR PUSTAKA.....		272
GLOSARIUM		285
INDEKS		292
HASIL SCANNING SIMILARITY		295
BIOGRAFI PENULIS		296

DAFTAR PUSTAKA

- Abel, N., Gorddard, R., Harman, B., Leitch, A., Langridge, J., Ryan, A., & Heyenga, S. (2011). Sea level rise, coastal development and planned retreat: analytical framework, governance principles and an Australian case study. *Environmental Science & Policy*, 14(3), 279–288. <https://doi.org/10.1016/j.envsci.2010.12.002>
- Abell, S. K. (2013). *Handbook of Research on Science Education*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203824696>
- Adger, W. N., Brown, K., & Hulme, M. (2005). Redefining global environmental change. *Global Environmental Change*, 15(1), 1–4. <https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2004.12.002>
- Ahtola, A., Haataja, A., Kärnä, A., Poskiparta, E., & Salmivalli, C. (2012). For children only? Effects of the KiVa antibullying program on teachers. *Teaching and Teacher Education*, 28(6), 851–859. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2012.03.006>
- Arifin, M. N. (2018). *Notes Towards the concept of Culture*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.29583.02728>
- Ashmore, R. D., Deaux, K., & McLaughlin-Volpe, T. (2004). An Organizing Framework for Collective Identity: Articulation and Significance of Multidimensionality. *Psychological Bulletin*, 130(1), 80–114. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.130.1.80>
- Atmawati, D. (2021). Language Politeness in the Javanese Verb Speech Level. *Lingua Cultura*, 15(1). <https://doi.org/10.21512/lc.v15i1.7109>
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological Review*, 84(2), 191–215. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.84.2.191>
- Banerjee, A. V., Besley, T., & Guinnane, T. W. (1994). Thy Neighbor's Keeper: The Design of a Credit Cooperative with Theory and a Test. *The Quarterly Journal of Economics*, 109(2), 491–515. <https://doi.org/10.2307/2118471>
- Bawack, R., Roderick, S., Badhrus, A., Dennehy, D., & Corbett, J. (2025). Indigenous knowledge and information technology for sustainable development. *Information Technology for Development*, 31(2), 233–250.

- <https://doi.org/10.1080/02681102.2025.2472495>
- Begun, D. R. (2010). Miocene Hominids and the Origins of the African Apes and Humans. *Annual Review of Anthropology*, 39(1), 67–84.
<https://doi.org/10.1146/annurev.anthro.012809.105047>
- Bennett, T. (2015). Cultural Studies and the Culture Concept. *Cultural Studies*, 29(4), 546–568.
<https://doi.org/10.1080/09502386.2014.1000605>
- Bettencourt, B. A., Talley, A., Benjamin, A. J., & Valentine, J. (2006). Personality and aggressive behavior under provoking and neutral conditions: A meta-analytic review. *Psychological Bulletin*, 132(5), 751–777. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.132.5.751>
- Bielby, W. T., & Bielby, D. D. (1992). I Will Follow Him: Family Ties, Gender-Role Beliefs, and Reluctance to Relocate for a Better Job. *American Journal of Sociology*, 97(5), 1241–1267.
<https://doi.org/10.1086/229901>
- Bloch, R. H. (2017). Stephen Murray, Plotting Gothic . Chicago: University of Chicago Press, 2015. Pp. x, 290; 43 black-and-white figures. \$45. ISBN: 978-0-226-19180-5. *Speculum*, 92(3), 868–869. <https://doi.org/10.1086/692035>
- Bose, C. E. (1988). Engels Revisited: New Feminist Essays. Janet Sayers , Mary Evans , Nanneke Redclift. *American Journal of Sociology*, 94(1), 196–198. <https://doi.org/10.1086/228975>
- Bray, W., & Browman, D. L. (1980). Advances in Andean Archaeology. *Man*, 15(1), 199.
<https://doi.org/10.2307/2802013>
- Briley, D. A., Morris, M. W., & Simonson, I. (2000). Reasons as Carriers of Culture: Dynamic versus Dispositional Models of Cultural Influence on Decision Making. *Journal of Consumer Research*, 27(2), 157–178. <https://doi.org/10.1086/314318>
- Brown, A. H. D. (2010). Variation under domestication in plants: 1859 and today. *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences*, 365(1552), 2523–2530.
<https://doi.org/10.1098/rstb.2010.0006>
- Brown, R., & Gaertner, S. L. (2003). *Blackwell Handbook of Social Psychology: Intergroup Processes*. Wiley.

- <https://doi.org/10.1002/9780470693421>
- Carter, M. J., & Fuller, C. (2015). Symbolic interactionism. *Sociopedia*.
<https://doi.org/10.1177/205684601561>
- Clark, J. D. (1994). Digging On: A Personal Record and Appraisal of Archaeological Research in Africa and Elsewhere. *Annual Review of Anthropology*, 23(1), 1–23.
<https://doi.org/10.1146/annurev.anthro.23.1.1>
- Cohen, E. (1988). Authenticity and commoditization in tourism. *Annals of Tourism Research*, 15(3), 371–386.
[https://doi.org/10.1016/0160-7383\(88\)90028-X](https://doi.org/10.1016/0160-7383(88)90028-X)
- Coleman, J. S. (1988). Social Capital in the Creation of Human Capital. *American Journal of Sociology*, 94, S95–S120.
<https://doi.org/10.1086/228943>
- Cordeiro, M. J. (2011). Perpetuating tourism imaginaries: guidebooks and films on Lisbon Perpétuer les imaginaires touristiques: guides touristiques et films sur Lisbonne. *Journal of Tourism and Cultural Change*, 9(3), 249–258.
<https://doi.org/10.1080/14766825.2011.620123>
- Craig, C. (2019). Kierkegaard: The Limits of the Aesthetic. In *Muriel Spark, Existentialism and The Art of Death* (pp. 65–100). Edinburgh University Press.
<https://doi.org/10.3366/edinburgh/9781474447201.003.0004>
- Curnoe, D. (2011). A 150-Year Conundrum: Cranial Robusticity and Its Bearing on the Origin of Aboriginal Australians. *International Journal of Evolutionary Biology*, 2011, 1–18.
<https://doi.org/10.4061/2011/632484>
- Cusumano, G., Maccarone, M. C., Nicastro, L., Sacco, B., & Kaaret, P. (2000). Detection of 33.8 Millisecond X-Ray Pulsations in SAX J0635+0533. *The Astrophysical Journal*, 528(1), L25–L28.
<https://doi.org/10.1086/312413>
- D’Costa, A. (1999). *The Global Restructuring of the Steel Industry*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203425220>
- Day, K. (2014). The right to literacy and cultural change: Zulu adolescents in post-apartheid rural South Africa. *Cognitive Development*, 29, 81–94.
<https://doi.org/10.1016/j.cogdev.2013.12.001>

- Deaton, B. J., Baxter, J., & Bratt, C. S. (2009). Examining the consequences and character of "heir property." *Ecological Economics*, 68(8-9), 2344-2353. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2009.03.009>
- Decker, C., Zorn, N., Potier, N., Leize-Wagner, E., Lallier, F. H., Olu, K., & Andersen, A. C. (2014). Globin's Structure and Function in Vesicomid Bivalves from the Gulf of Guinea Cold Seeps as an Adaptation to Life in Reduced Sediments. *Physiological and Biochemical Zoology*, 87(6), 855-869. <https://doi.org/10.1086/678131>
- DeLaRosa, B. L., Spence, J. S., Shakal, S. K. M., Motes, M. A., Calley, C. S., Calley, V. I., Hart, J., & Kraut, M. A. (2014). Electrophysiological spatiotemporal dynamics during implicit visual threat processing. *Brain and Cognition*, 91, 54-61. <https://doi.org/10.1016/j.bandc.2014.08.003>
- Domino, G., & Domino, M. L. (2006). *Psychological Testing*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511813757>
- Duranti, A. (1997). *Linguistic Anthropology*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511810190>
- Eaton, M. M. (1998). Fact and Fiction in the Aesthetic Appreciation of Nature. *The Journal of Aesthetics and Art Criticism*, 56(2), 149. <https://doi.org/10.2307/432253>
- Eckhardt, R. B., & Piermarini, A. L. (1988). More on the Phylogenetic Analysis of Early Hominids. *Current Anthropology*, 29(3), 493-494. <https://doi.org/10.1086/203665>
- El Mouden, C., André, J. -B., Morin, O., & Nettle, D. (2014). Cultural transmission and the evolution of human behaviour: a general approach based on the Price equation. *Journal of Evolutionary Biology*, 27(2), 231-241. <https://doi.org/10.1111/jeb.12296>
- Evans, C. S. (2009). The stages of existence: Forms of the aesthetic life. In *Kierkegaard* (pp. 68-89). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511809699.006>
- Evans, N., & Levinson, S. C. (2009). The myth of language universals: Language diversity and its importance for cognitive science. *Behavioral and Brain Sciences*, 32(5), 429-448. <https://doi.org/10.1017/S0140525X0999094X>

- Fatima, S., & Gaurav, D. M. K. (2024). Myths in Humanities. *International Journal of English Literature and Social Sciences*, 9(1), 159–167. <https://doi.org/10.22161/ijels.91.23>
- Fehr, E., & Gächter, S. (2002). Altruistic punishment in humans. *Nature*, 415(6868), 137–140. <https://doi.org/10.1038/415137a>
- Fischer, J. (2008). Messages from the Other World. *Trends in Ecology & Evolution*, 23(5), 252–253. <https://doi.org/10.1016/j.tree.2007.12.005>
- Fishman, J. A. (2001). *Can Threatened Languages be Saved?* Multilingual Matters. <https://doi.org/10.21832/9781853597060>
- Florida, R. (2003). Cities and the Creative Class. *City & Community*, 2(1), 3–19. <https://doi.org/10.1111/1540-6040.00034>
- Fogarty, L., & Kandler, A. (2020). The fundamentals of cultural adaptation: implications for human adaptation. *Scientific Reports*, 10(1), 14318. <https://doi.org/10.1038/s41598-020-70475-3>
- Folke, C., Hahn, T., Olsson, P., & Norberg, J. (2005). ADAPTIVE GOVERNANCE OF SOCIAL-ECOLOGICAL SYSTEMS. *Annual Review of Environment and Resources*, 30(1), 441–473. <https://doi.org/10.1146/annurev.energy.30.050504.144511>
- Franco, E., Ray, S., & Ray, P. K. (2011). Patterns of Innovation Practices of Multinational-affiliates in Emerging Economies: Evidences from Brazil and India. *World Development*, 39(7), 1249–1260. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2011.03.003>
- Gianoli, E., & Carrasco-Urra, F. (2014). Leaf Mimicry in a Climbing Plant Protects against Herbivory. *Current Biology*, 24(9), 984–987. <https://doi.org/10.1016/j.cub.2014.03.010>
- Gilmore, C. K., McCarthy, S. E., & Spelke, E. S. (2010). Non-symbolic arithmetic abilities and mathematics achievement in the first year of formal schooling. *Cognition*, 115(3), 394–406. <https://doi.org/10.1016/j.cognition.2010.02.002>
- Granovetter, M. (1985). Economic Action and Social Structure: The Problem of Embeddedness. *American Journal of Sociology*, 91(3), 481–510. <https://doi.org/10.1086/228311>
- Greitemeyer, T., & Osswald, S. (2009). Prosocial video games reduce

- aggressive cognitions. *Journal of Experimental Social Psychology*, 45(4), 896–900.
<https://doi.org/10.1016/j.jesp.2009.04.005>
- Hall, G. C. N., & Barongan, C. (1997). Prevention of sexual aggression: Sociocultural risk and protective factors. *American Psychologist*, 52(1), 5–14. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.52.1.5>
- Hall, S., & du Gay, P. (2011). *Questions of Cultural Identity*. SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.4135/9781446221907>
- Head, L. (2010). Cultural ecology: adaptation - retrofitting a concept? *Progress in Human Geography*, 34(2), 234–242. <https://doi.org/10.1177/0309132509338978>
- Hennessey, B. A., & Amabile, T. M. (2010). Creativity. *Annual Review of Psychology*, 61(1), 569–598. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.093008.100416>
- Heyes, C. (2020). Culture. *Current Biology*, 30(20), R1246–R1250. <https://doi.org/10.1016/j.cub.2020.08.086>
- Humaeni, A. (2013). Makna Kultural Mitos dalam Budaya Masyarakat Banten. *Antropologi Indonesia*, 33(3). <https://doi.org/10.7454/ai.v33i3.2461>
- Ihde, D., & Malafouris, L. (2019). Homo faber Revisited: Postphenomenology and Material Engagement Theory. *Philosophy & Technology*, 32(2), 195–214. <https://doi.org/10.1007/s13347-018-0321-7>
- Ingold, T. (2002). *The Perception of the Environment*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203466025>
- Iswidayati, S. (2021). Fungsi Mitos Dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pendukungnya. *Harmonia Journal of Arts Research and Education*, 8(2), 180–184. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v8i2.790>
- Jati, S. S. P. (2013). PRASEJARAH INDONESIA: Tinjauan Kronologi dan Morfologi. *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 7(2), 20. <https://doi.org/10.17977/sb.v7i2.4744>
- Jauhiainen, J. S., & Hooli, L. (2017). Indigenous Knowledge and Developing Countries' Innovation Systems: The Case of Namibia. *International Journal of Innovation Studies*, 1(1), 89–106. <https://doi.org/10.3724/SP.J.1440.101007>

- Jonas, H. (1992). The Burden and Blessing of Mortality. *The Hastings Center Report*, 22(1), 34. <https://doi.org/10.2307/3562722>
- Kallis, G., Kiparsky, M., & Norgaard, R. (2009). Collaborative governance and adaptive management: Lessons from California's CALFED Water Program. *Environmental Science & Policy*, 12(6), 631–643. <https://doi.org/10.1016/j.envsci.2009.07.002>
- Kelman, H. C. (2006). Interests, Relationships, Identities: Three Central Issues for Individuals and Groups in Negotiating Their Social Environment. *Annual Review of Psychology*, 57(1), 1–26. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.57.102904.190156>
- Klempe, S. H. (2011). Mythical Thinking, Scientific Discourses and Research Dissemination. *Integrative Psychological and Behavioral Science*, 45(2), 216–222. <https://doi.org/10.1007/s12124-011-9160-0>
- Kyomugisha T., A. (2024). The Philosophy of Happiness: Eastern Vs. Western Perspectives. *Research Output Journal of Education*, 4(3), 29–33. <https://doi.org/10.59298/ROJE/2024/432933>
- Laursen, B., & Collins, W. A. (2009). Parent—Child Relationships During Adolescence. In *Handbook of Adolescent Psychology*. Wiley. <https://doi.org/10.1002/9780470479193.adlpsy002002>
- Lazić, M. M., Carretero, M. A., Crnobrnja-Isailović, J., & Kaliontzopoulou, A. (2015). Effects of Environmental Disturbance on Phenotypic Variation: An Integrated Assessment of Canalization, Developmental Stability, Modularity, and Allometry in Lizard Head Shape. *The American Naturalist*, 185(1), 44–58. <https://doi.org/10.1086/679011>
- Leerssen, J. (2021). Culture, humanities, evolution: the complexity of meaning-making over time. *Philosophical Transactions of the Royal Society B*, 376(1828). <https://doi.org/10.1098/rstb.2020.0043>
- Lenn, D. J., & Lenway, S. A. (1988). The Politics of U. S. International Trade: Protection, Expansion and Escape. *The Academy of Management Review*, 13(2), 338. <https://doi.org/10.2307/258587>
- Lockwood, P., Dolderman, D., Sadler, P., & Gerchak, E. (2004).

- Feeling better about doing worse: Social comparisons within romantic relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*, 87(1), 80–95. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.87.1.80>
- Macintyre, S. (2009). *A Concise History of Australia*. Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511809996>
- Mackintosh, N. J., Wilson, B., & Boakes, R. A. (1985). Differences in mechanisms of intelligence among vertebrates. *Philosophical Transactions of the Royal Society of London. B, Biological Sciences*, 308(1135), 53–65.
<https://doi.org/10.1098/rstb.1985.0009>
- Manioudis, M., & Angelakis, A. (2023). Creative Economy and Sustainable Regional Growth: Lessons from the Implementation of Entrepreneurial Discovery Process at the Regional Level. *Sustainability*, 15(9), 7681.
<https://doi.org/10.3390/su15097681>
- Manning, F. E. (1974). Nicknames and Number Plates in the British West Indies. *The Journal of American Folklore*, 87(344), 123.
<https://doi.org/10.2307/539472>
- Massey, D. S., Gross, A. B., & Shibuya, K. (1994). Migration, Segregation, and the Geographic Concentration of Poverty. *American Sociological Review*, 59(3), 425.
<https://doi.org/10.2307/2095942>
- Mesoudi, A. (2011). *Cultural Evolution*. University of Chicago Press.
<https://doi.org/10.7208/chicago/9780226520452.001.0001>
- Miller, J. G., Akiyama, H., & Kapadia, S. (2017). Cultural variation in communal versus exchange norms: Implications for social support. *Journal of Personality and Social Psychology*, 113(1), 81–94. <https://doi.org/10.1037/pspi0000091>
- Monteath, P., Gumbrecht, H. U., & Pfeiffer, K. L. (1987). Stil. Geschichten und Funktionen eines kulturwissenschaftlichen Diskurselements. *Poetics Today*, 8(1), 192.
<https://doi.org/10.2307/1773011>
- Nagata, Y., & Dannemiller, J. L. (1996). The Selectivity of Motion-Driven Visual Attention in Infants. *Child Development*, 67(6), 2608. <https://doi.org/10.2307/1131742>

- Nisbett, R. E., Peng, K., Choi, I., & Norenzayan, A. (2001). Culture and systems of thought: Holistic versus analytic cognition. *Psychological Review*, 108(2), 291–310. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.108.2.291>
- Nonaka, I. (1994). A Dynamic Theory of Organizational Knowledge Creation. *Organization Science*, 5(1), 14–37. <https://doi.org/10.1287/orsc.5.1.14>
- Nussbaum, M. C. (2000). *Women and Human Development*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511841286>
- Ormerod, R. (2020). The history and ideas of sociological functionalism: Talcott Parsons, modern sociological theory, and the relevance for OR. *Journal of the Operational Research Society*, 71(12), 1873–1899. <https://doi.org/10.1080/01605682.2019.1640590>
- Ortner, S. B. (1984). Theory in Anthropology since the Sixties. *Comparative Studies in Society and History*, 26(1), 126–166. <https://doi.org/10.1017/S0010417500010811>
- Ostrom, E. (1990). *Governing the Commons*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511807763>
- Owens, S. (2010). Learning across levels of governance: Expert advice and the adoption of carbon dioxide emissions reduction targets in the UK. *Global Environmental Change*, 20(3), 394–401. <https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2009.11.001>
- Özler, Ş., & Gabrinetti, P. (2017). *Psychoanalytic Studies of the Work of Adam Smith*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315666204>
- Pae, H. K. (2020). *The East and the West* (pp. 107–134). https://doi.org/10.1007/978-3-030-55152-0_6
- Peardon, T. P. (1947). The Life of Neville Chamberlain. By Keith Feiling. (London and New York: The Macmillan Company. 1946. Pp. ix, 475. \$6.00.). *American Political Science Review*, 41(3), 572–573. <https://doi.org/10.2307/1950459>
- Peck, J. (2005). Struggling with the Creative Class. *International Journal of Urban and Regional Research*, 29(4), 740–770. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2427.2005.00620.x>
- Peddi, B., Ludwig, D., & Dessein, J. (2023). Relating inclusive

- innovations to Indigenous and local knowledge: a conceptual framework. *Agriculture and Human Values*, 40(1), 395–408. <https://doi.org/10.1007/s10460-022-10344-z>
- Perry, E. L., Davis-Blake, A., & Kulik, C. T. (1994). Explaining Gender-Based Selection Decisions: A Synthesis of Contextual and Cognitive Approaches. *The Academy of Management Review*, 19(4), 786. <https://doi.org/10.2307/258745>
- Pigors, P., & Murchison, C. (1936). A Handbook of Social Psychology. *American Sociological Review*, 1(2), 322. <https://doi.org/10.2307/2084503>
- Putnam, R. D. (2000). Bowling alone. *Proceedings of the 2000 ACM Conference on Computer Supported Cooperative Work*, 357. <https://doi.org/10.1145/358916.361990>
- Riches, D., Mauss, M., Beuchat, H., & Fox, J. J. (1980). Seasonal Variations of the Eskimo: A Study in Social Morphology. *Man*, 15(3), 562. <https://doi.org/10.2307/2801373>
- Roberts, P. (2013). Education and the Face of the Other: Levinas, Camus and (mis)understanding. *Educational Philosophy and Theory*, 45(11), 1133–1149. <https://doi.org/10.1080/00131857.2013.772706>
- Sales, C. S., & Schlaff, A. L. (2010). Reforming medical education: A response to Weller and Woodward, and Whitehead, and Schwab. *Social Science & Medicine*, 70(11), 1680–1681. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2010.02.015>
- Sanchez, G. de B., & Giurfa, M. (2011). A comparative analysis of neural taste processing in animals. *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences*, 366(1574), 2171–2180. <https://doi.org/10.1098/rstb.2010.0327>
- Schulz, J. F., Bahrami-Rad, D., Beauchamp, J. P., & Henrich, J. (2019). The Church, intensive kinship, and global psychological variation. *Science*, 366(6466). <https://doi.org/10.1126/science.aau5141>
- Schumpeter, J. A. (2017). *The Theory of Economic Development*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315135564>
- Schwartz, S. (1996). Value Priorities and Behavior: Applying a Theory of Integrated Value Systems. *Psychol. Values*, 8.
- Schwartz, S. H., & Bilsky, W. (1990). Toward a theory of the

- universal content and structure of values: Extensions and cross-cultural replications. *Journal of Personality and Social Psychology*, 58(5), 878–891. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.58.5.878>
- Scott, L. S., Pascalis, O., & Nelson, C. A. (2007). A Domain-General Theory of the Development of Perceptual Discrimination. *Current Directions in Psychological Science*, 16(4), 197–201. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8721.2007.00503.x>
- Sewell, W. H. (1992). A Theory of Structure: Duality, Agency, and Transformation. *American Journal of Sociology*, 98(1), 1–29. <https://doi.org/10.1086/229967>
- Sexes, B. S. A. S. C. on the E. of the. (1986). Teaching Gender - Struggle and Change in Sociology B.S.A. Standing Committee on the Equality of the Sexes. *Sociology*, 20(3), 347–361. <https://doi.org/10.1177/0038038586020003004>
- Sharov, A., Maran, T., & Tønnessen, M. (2015). Towards Synthesis of Biology and Semiotics. *Biosemiotics*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.1007/s12304-015-9239-y>
- Shynkaruk, V., Salata, H., & Danylova, T. (2018). MYTH AS A PHENOMENON OF CULTURE. *National Academy of Managerial Staff of Culture and Arts Herald*, 4. <https://doi.org/10.32461/2226-3209.4.2018.152938>
- Słowikowski, A. (2024). Kierkegaard's Theories of the Stages of Existence and Subjective Truth as a Model for Further Research into the Phenomenology of Religious Attitudes. *Philosophies*, 9(2), 35. <https://doi.org/10.3390/philosophies9020035>
- Smith, L. (2006). *Uses of Heritage*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203602263>
- Staub, E. (2003). *The Psychology of Good and Evil*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511615795>
- Sugeng, S., Fitriana, D., & Aidy, W. (2024). Pendekatan Kebudayaan dalam Membangun Ketahanan dan Keamanan Insani: Sebuah Kajian Strategis. *Jurnal Keamanan Nasional*, 10(2), 263–294. <https://doi.org/10.31599/2ay4k921>
- Sullivan, L., Fourastie, J., & Caplow, T. (1960). The Causes of Wealth.

- The American Catholic Sociological Review*, 21(4), 340.
<https://doi.org/10.2307/3709536>
- Susen, S. (2024). The Interpretation of Cultures: Geertz Is Still in Town. *Sociologica*, 18(1 SE-Symposium), 25–63.
<https://doi.org/10.6092/issn.1971-8853/18664>
- Swidler, A. (1986). Culture in Action: Symbols and Strategies. *American Sociological Review*, 51(2), 273.
<https://doi.org/10.2307/2095521>
- Tam, K.-P. (2015). Understanding Intergenerational Cultural Transmission Through the Role of Perceived Norms. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 46(10), 1260–1266.
<https://doi.org/10.1177/0022022115600074>
- Uehara, A. (1994). Communication in Japan and the United States. *International Journal of Intercultural Relations*, 18(4), 539–543.
[https://doi.org/10.1016/0147-1767\(94\)90021-3](https://doi.org/10.1016/0147-1767(94)90021-3)
- Vold, G. B. (1951). The Conflict of Values in Delinquency Areas: Discussion. *American Sociological Review*, 16(5), 661.
<https://doi.org/10.2307/2087359>
- Widodo, S. (2021). The Metaphysic Communication of Javanese Elite-Public in The Middle of Disruption Era. *Proceedings of the 4th BASA: International Seminar on Recent Language, Literature and Local Culture Studies, BASA, November 4th 2020, Solok, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.4-11-2020.2314303>
- Williams, R. H. (2007). “Religion as a Cultural System”: Theoretical and Empirical Developments Since Geertz. In *The Blackwell Companion to the Sociology of Culture* (pp. 97–113). Blackwell Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1002/9780470996744.ch7>
- Woolley, A. W., Chabris, C. F., Pentland, A., Hashmi, N., & Malone, T. W. (2010). Evidence for a Collective Intelligence Factor in the Performance of Human Groups. *Science*, 330(6004), 686–688.
<https://doi.org/10.1126/science.1193147>
- Wynn, T., & Tattersall, I. (1990). Encyclopedia of Human Evolution and Prehistory. *Man*, 25(1), 153.
<https://doi.org/10.2307/2804124>
- Zodrow, G. R., & Mieszkowski, P. (2002). *United States Tax Reform in the 21st Century*. Cambridge University Press.

<https://doi.org/10.1017/CBO9780511583957>

GLOSARIUM

- Adat Istiadat : Aturan perilaku tradisional yang mengatur hubungan sosial dan menjaga keharmonisan masyarakat.
- Aksiologi : Cabang filsafat yang mengkaji nilai, termasuk nilai moral, estetika, dan sosial, serta dasar penilaian baik-buruk.
- Akulturası : Proses interaksi antarbudaya yang menghasilkan perubahan tanpa menghilangkan kepribadian budaya asli.
- Antropologi Ekologi : Pendekatan kajian budaya yang memahami kebudayaan sebagai hasil relasi adaptif manusia dengan lingkungan alamnya.
- Asimilasi : Proses peleburan budaya yang mengurangi perbedaan hingga membentuk pola budaya baru yang relatif seragam.
- Asimilasi : Proses penyesuaian kelompok etnik ke dalam budaya dominan yang sering menghadapi hambatan sosial dan psikologis.
- Batas Etnik (Barth) : Garis sosial simbolik yang membedakan satu kelompok etnik dari kelompok lain, terlepas dari perubahan budayanya.
- Blueprint Sosial : Fungsi kebudayaan sebagai pedoman normatif perilaku dan tatanan sosial.
- Cultural Ecology : Pendekatan antropologi yang mengkaji hubungan timbal balik antara

- kebudayaan manusia dan lingkungan alam, khususnya bagaimana budaya berfungsi sebagai strategi adaptasi terhadap tekanan ekologis.
- Cultural Memory (Memori Budaya) : Ingatan kolektif masyarakat yang menyimpan pengalaman historis melalui bahasa, simbol, dan praktik budaya.
- Cultural Transmission (Transmisi Budaya) : Proses pewarisan pengetahuan, nilai, norma, dan praktik budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pembelajaran sosial, bukan pewarisan biologis.
- Difusi Budaya : Proses penyebaran unsur budaya antar kelompok melalui kontak sosial, migrasi, atau media.
- Difusi Budaya : Penyebaran unsur kebudayaan dari satu kelompok ke kelompok lain melalui kontak sosial.
- Dimensi Normatif-Etis : Aspek nilai yang menilai baik-buruk suatu praktik budaya berdasarkan tanggung jawab moral dan kepentingan bersama.
- Enkulturasasi : Proses pembudayaan mendalam yang membentuk cara berpikir, merasakan, dan memaknai dunia sesuai budaya sendiri.
- Etnik : Kelompok sosial yang dipersatukan oleh kesamaan asal-usul, budaya, bahasa, dan sejarah bersama.
- Etnisitas : Dimensi subjektif berupa perasaan memiliki dan keterikatan emosional individu terhadap kelompok etniknya.

- Etnosentrisme : Sikap menilai budaya lain dengan standar budaya sendiri sehingga berpotensi memicu konflik sosial.
- Evolusi Budaya : Proses perubahan kebudayaan melalui belajar sosial, inovasi, dan pewarisan lintas generasi.
- Homo Creator : Dimensi manusia sebagai pencipta yang memiliki kapasitas kreatif dan inovatif dalam menghasilkan gagasan, karya, dan sistem sosial baru, beserta tanggung jawab etis atas ciptaannya.
- Homo Culturalis : Konsep manusia sebagai makhluk berbudaya yang hidup, mencipta, dan dimaknai dalam sistem simbol, nilai, dan praktik sosial bersama.
- Homo Faber : Manusia sebagai makhluk pekerja dan pengolah dunia yang membentuk lingkungan alam dan sosial melalui kerja, teknologi, dan keterampilan.
- Homo Sapiens : Manusia sebagai makhluk berakal budi yang mampu berpikir rasional, reflektif, dan mengembangkan pengetahuan lintas generasi.
- Homo Signans : Manusia sebagai makhluk penanda yang memberi makna pada dunia melalui simbol, bahasa, tanda, dan representasi semiotik.
- Internalisasi : Proses penyerapan nilai budaya ke dalam struktur kepribadian individu sejak usia dini.
- Internalisasi Nilai : Proses penanaman nilai budaya ke dalam kepribadian individu melalui sosialisasi sejak dini.

- Jagad Gedhe - Jagad Cilik : Konsep hubungan makrokosmos (alam semesta) dan mikrokosmos (manusia) yang bersifat harmonis.
- Kandang Papat : Model simbolik empat unsur alam yang menjelaskan dinamika moral dan batin manusia Jawa.
- Kearifan Budaya : Kemampuan kolektif manusia mengintegrasikan pengetahuan, emosi, dan nilai moral dalam tindakan sosial yang bertanggung jawab.
- Kebudayaan Adiluhung : Bentuk kebudayaan luhur yang berfungsi sebagai pedoman etis dan moral dalam kehidupan sosial.
- Kecerdasan Kolektif : Kemampuan kelompok sosial menghasilkan pengetahuan dan keputusan bijaksana melalui interaksi, kolaborasi, dan pengalaman bersama.
- Ketahanan Budaya (Cultural Resilience) : Kemampuan masyarakat mempertahankan identitas budaya inti sambil beradaptasi terhadap perubahan dan pengaruh luar.
- Kosmologi Jawa : Pandangan dunia Jawa yang menekankan keselarasan antara manusia, alam, dan kekuatan Ilahi.
- Living Law (Hukum Sosial Hidup) : Nilai dan norma budaya yang berfungsi efektif mengatur perilaku masyarakat tanpa harus dikodifikasi secara formal.
- Local Genius : Kapasitas kreatif dan intelektual khas suatu komunitas dalam mencipta solusi budaya yang sesuai dengan konteks lokalnya.
- Local Wisdom : Kebijakan yang telah terinternalisasi sebagai norma bersama

- dan diwariskan lintas generasi dalam suatu masyarakat.
- Magi : Praktik ritual imanen yang bertujuan mempengaruhi atau mengendalikan kekuatan gaib secara langsung untuk tujuan praktis.
- Mentalitas User : Sikap menggunakan kebudayaan secara pasif tanpa memahami dan menguasai proses penciptaannya.
- Mitos : Narasi simbolik kolektif yang memberi makna, legitimasi nilai, dan orientasi moral terhadap realitas sosial dan kosmologis.
- Modal Kultural : Sumber daya simbolik dan intelektual yang berasal dari warisan budaya dan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sosial modern.
- Mozaik Kebudayaan : Konsep kebudayaan nasional sebagai sintesis kebhinekaan tanpa menghapus keunikan budaya etnik.
- Nguwongke : Prinsip budaya Jawa yang menekankan penghormatan terhadap martabat manusia dalam interaksi sosial.
- Ontologi : Cabang filsafat yang membahas hakikat realitas dan struktur dasar keberadaan.
- Othak-Athik Gathuk : Metode pemaknaan ungkapan budaya yang menekankan kecermatan, relevansi, dan rasionalitas konteks.
- Pakem Beksa : Aturan baku dalam tari Jawa yang mengatur bentuk, teknik, dan makna penyajian tari.
- Patrilineal-Matrilineal : Prinsip penarikan garis keturunan

- Bilineal : melalui ayah, ibu, atau kedua orang tua.
- Pithecanthropus erectus : Manusia purba (*Homo erectus*) yang hidup pada era Pleistosen dan menunjukkan transisi penting dalam evolusi biologis dan budaya manusia.
- Pranata Sosial : Sistem norma dan aturan yang dilembagakan untuk mengatur kebutuhan dan keteraturan hidup masyarakat.
- Pranata Sosial : Sistem norma dan praktik yang mengatur perilaku kolektif dalam kehidupan bermasyarakat.
- Ragam Tutur : Variasi penggunaan bahasa yang mencerminkan hubungan sosial, etika, dan hierarki dalam masyarakat.
- Representamen Kebudayaan : Bentuk nyata atau simbolik dari ide dan gagasan budaya.
- Sanggit : Karya cipta kreatif berbasis pakem yang mereaktualisasi warisan budaya secara inovatif dan bertanggung jawab.
- Semiosis : Proses penciptaan dan pengembangan makna budaya melalui penafsiran simbol secara berkelanjutan.
- Semiotik : Ilmu tentang tanda dan makna yang menjelaskan bagaimana simbol, bahasa, dan representasi membentuk struktur pemikiran dan kebudayaan manusia.
- Taraf Estetis : Tahap eksistensi manusia yang berfokus pada pengalaman indrawi, keindahan, dan pencarian kesenangan.
- Taraf Etis : Tahap eksistensi yang ditandai oleh kesadaran moral, tanggung jawab, dan

- konsistensi nilai dalam tindakan manusia.
- Taraf Religius : Tahap eksistensi terdalam manusia yang ditandai oleh relasi dengan transendensi dan pencarian makna hidup yang melampaui rasionalitas instrumental.
- Wiraga, Wirama, Wirasa : Tiga unsur estetika tari Jawa yang meliputi gerak tubuh, keselarasan irama, dan penghayatan rasa.

INDEKS

A

Aksiologi · 44, 45, 46, 48
Alam Pikiran · 30, 31, 41, 83,
84, 88, 89, 90
Artefak · 25, 57, 61, 62, 63, 77,
147

B

Bahasa · 8, 58, 78, 123, 131,
148, 161, 180, 181, 182,
183, 184, 185, 196, 209,
240, 250
Budaya · 1, 2, 3, 5, 17, 26, 33,
59, 66, 68, 82, 83, 84, 85,
87, 91, 97, 99, 101, 103,
105, 106, 108, 113, 115,
124, 135, 144, 147, 150,
152, 157, 159, 164, 166,
167, 169, 171, 173, 177,
178, 180, 182, 183, 184,
185, 186, 188, 189, 190,
192, 193, 199, 200, 203,
204, 206, 223, 238, 240,
241, 242, 246

D

Dinamika · 1, 2, 3, 5, 83, 86,
142, 193, 204, 216, 218

E

Enkulturasasi · 211, 212, 218
Etnik · 185, 221, 222, 225,
229, 231, 233, 238, 242

I

Inovasi · 26, 69, 134, 139,
193, 194, 214

K

Kearifan · 17, 122, 136, 140,
164, 165, 166, 168, 169,
173, 174, 231, 232, 246,
247, 248, 251
Kebudayaan · 6, 13, 18, 19, 20,
23, 25, 26, 27, 30, 33, 52,
53, 54, 55, 58, 61, 62, 63,
64, 65, 67, 68, 69, 70, 71,
72, 76, 77, 78, 79, 80, 82,
83, 86, 88, 133, 134, 137,

139, 140, 141, 142, 143,
144, 145, 148, 150, 152,
153, 154, 155, 158, 159,
161, 162, 166, 167, 169,
170, 171, 174, 175, 179,
180, 181, 182, 183, 185,
187, 190, 191, 194, 195,
208, 210, 212, 216, 218,
231, 236, 237, 243, 244,
245, 246, 247, 248, 249,
250, 251

L

Local · 17, 18, 24, 165, 166,
199, 200, 201, 202, 203,
204, 217, 219, 220

M

Manusia · 5, 6, 7, 8, 9, 12, 14,
15, 16, 17, 18, 20, 21, 22,
23, 25, 28, 29, 34, 39, 40,
46, 47, 48, 49, 52, 58, 60,
61, 63, 64, 72, 85, 88, 93,
94, 99, 106, 107, 112, 141,
143, 147, 149, 158, 160,
181, 236
Mitis · 28, 30, 31, 37, 83, 88

Mitos · 30, 31, 33, 34, 35, 36,
37, 38, 39, 40, 41, 49, 50,
241

N

Nilai · 26, 44, 45, 46, 48, 53,
56, 63, 64, 69, 71, 83, 84,
85, 86, 87, 89, 91, 97, 98,
99, 100, 101, 102, 103, 104,
105, 108, 109, 110, 114,
115, 116, 122, 126, 134,
135, 136, 137, 146, 168,
169, 170, 171, 174, 175,
176, 178, 200, 202, 211,
228, 232, 233, 242, 243,
245, 247, 251

P

Peradaban · 69, 70, 71, 80,
153

R

Relasi · 4, 11, 13, 14, 17, 29,
57, 60, 63, 69, 71, 138, 201,
231, 236

S

Sistem · 9, 26, 27, 35, 52, 56,
57, 59, 60, 66, 77, 78, 79,
82, 83, 84, 86, 87, 91, 93,
97, 101, 108, 110, 113, 114,
115, 117, 121, 127, 129,
130, 131, 133, 138, 161,
174, 178, 179, 180, 200,
230, 232, 235, 241

Sosial · 12, 13, 25, 31, 44, 45,
46, 53, 58, 59, 60, 64, 67,
68, 69, 117, 123, 127, 147,
170, 179, 222, 227

T

Transformasi · 16, 99, 143,
172, 204

W

Warisan · 177, 178, 180, 195

HASIL SCANNING SIMILARITY

Berdasarkan penilaian teks pada Buku Ajar yang diajukan di bawah ini:

Penulis : Dr. Jeni Harianto, S.Pd., M.Pd.
Fakultas : Sosial Humaniora/Ilmu Komunikasi
Judul : Dinamika Budaya
Tipe : Buku

Turnitin mencatat adanya tingkat kesamaan antara dokumen ini dengan dokumen yang ada dalam aplikasi seperti yang tertera di bawah ini:

Word Count	:	56.737
Character Count	:	392.050
Similarity Index	:	8%
Internet Source	:	8%
Publication	:	5%
Student paper	:	6%
Exclude Quotes	:	Off
Exclude Bibliography	:	On
Exclude Matches	:	Off



BIOGRAFI PENULIS



Dr. Jeni Harianto, S.Pd., M.Pd. adalah akademisi dan pimpinan perguruan tinggi yang saat ini menjabat sebagai Wakil Rektor I Bidang Akademik di Universitas Buddhi Dharma. Dalam kapasitas tersebut, beliau bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan kebijakan akademik, peningkatan mutu pembelajaran, penyusunan kurikulum, serta penguatan sistem penjaminan mutu internal. Selain perannya dalam manajemen akademik, Jeni Harianto juga aktif sebagai dosen dan peneliti dengan fokus kajian pada bidang budaya dan komunikasi. Penelitiannya menekankan dinamika komunikasi dalam konteks sosial dan kultural, termasuk relasi antara nilai-nilai budaya, identitas, serta praktik komunikasi dalam masyarakat. Melalui kegiatan tridarma perguruan tinggi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat beliau berkontribusi dalam pengembangan kajian komunikasi berbasis kearifan lokal serta penguatan tata kelola akademik yang berorientasi pada mutu dan relevansi institusional.



Dr. FX. Rahyono, S.S., M.Hum. adalah akademisi Indonesia di bidang linguistik dan filologi Jawa yang berfokus pada kajian bahasa, budaya, dan naskah klasik Nusantara. Ia menempuh pendidikan sarjana sastra, magister humaniora, dan doktoral dengan konsentrasi pada studi kebahasaan dan kebudayaan Jawa. Karya dan penelitiannya mencakup analisis struktur bahasa, kritik teks, transliterasi

manuskrip, serta interpretasi makna simbolik dalam tradisi Jawa. Selain aktif meneliti dan mempublikasikan karya ilmiah, beliau juga berperan sebagai pendidik yang membimbing mahasiswa dalam metodologi penelitian kualitatif dan kajian filologis, beliau juga berperan sebagai pendidik yang membimbing mahasiswa dalam metodologi penelitian kualitatif dan kajian filologis, sekaligus berkontribusi dalam pelestarian bahasa dan warisan intelektual lokal.



Dr. Serious Zebua, S.Pd., M.Pd., CPS., CCLS.

adalah akademisi dan praktisi pendidikan yang memiliki latar belakang kuat dalam bidang kependidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Ia menyelesaikan pendidikan sarjana dan magister di bidang Pendidikan sebelum meraih gelar doktor, dengan fokus pada penguatan sistem pembelajaran, kepemimpinan pendidikan, serta peningkatan kualitas institusi akademik. Selain kiprahnya sebagai dosen dan peneliti, beliau juga dikenal aktif dalam kegiatan pelatihan, pengembangan profesional, dan pembinaan kompetensi melalui pendekatan berbasis komunikasi dan kepemimpinan. Sertifikasi profesional CPS dan CCLS yang disandanginya mencerminkan komitmen terhadap penguatan kapasitas personal dan organisasi, khususnya dalam aspek coaching, komunikasi efektif, serta pengembangan karakter. Melalui tridarma perguruan tinggi, Dr. Serious Zebua berkontribusi dalam pengembangan inovasi pembelajaran, penelitian pendidikan, serta pendampingan akademik yang berorientasi pada peningkatan mutu dan daya saing institusi.



DINAMIKA BUDAYA

Buku ajar *Dinamika Bisnis* membahas bisnis sebagai proses yang senantiasa bergerak dan berubah seiring dinamika ekonomi, sosial, budaya, dan perkembangan teknologi. Buku ini menempatkan manusia sebagai pelaku utama dalam aktivitas bisnis serta mengkaji bagaimana nilai, etika, dan rasionalitas memengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan bisnis dalam berbagai konteks.

Pembahasan diarahkan pada pemahaman lingkungan bisnis, interaksi antar pelaku usaha, peran institusi, serta tantangan inovasi dan keberlanjutan usaha. Melalui pendekatan konseptual dan kontekstual, buku ini mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan adaptif dalam menghadapi perubahan, serta memahami bisnis sebagai sistem yang menuntut kreativitas, tanggung jawab sosial, dan integritas dalam praktiknya.



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
Gedung Vipassi Lt. 1
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir
Tangerang 15115
Telp. (021) 5517853
E-mail: lp3m@buddhidharma.ac.id



0 123456 787902



DINAMIKA BUDAYA

**Jeni Harianto
F. X. Rahyono
Serius Zebua**



DINAMIKA BUDAYA

Buku ajar Dinamika Bisnis membahas bisnis sebagai proses yang senantiasa bergerak dan berubah seiring dinamika ekonomi, sosial, budaya, dan perkembangan teknologi. Buku ini menempatkan manusia sebagai pelaku utama dalam aktivitas bisnis serta mengkaji bagaimana nilai, etika, dan rasionalitas memengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan bisnis dalam berbagai konteks.

Pembahasan diarahkan pada pemahaman lingkungan bisnis, interaksi antar pelaku usaha, peran institusi, serta tantangan inovasi dan keberlanjutan usaha. Melalui pendekatan konseptual dan kontekstual, buku ini mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan adaptif dalam menghadapi perubahan, serta memahami bisnis sebagai sistem yang menuntut kreativitas, tanggung jawab sosial, dan integritas dalam praktiknya.



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
Gedung Vipassi Lt. 1
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir
Tangerang 15115
Telp. (021) 5517853
E-mail: lp3m@buddhidharma.ac.id



DINAMIKA BUDAYA

DINAMIKA BUDAYA

Jeni Harianto
F. X. Rahyono
Serius Zebua

Jeni Harianto
F. X. Rahyono
Serius Zebua

